

**MODUL PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
JENJANG SEKOLAH DASAR – FASE B**



MEMAKNAI TEKS DARI BERAGAM
SUDUT PANDANG



Jenjang Kelas	SD Kelas 4	Mapel	Bahasa Indonesia
Fase	B	Target	Siswa Reguler
		Jumlah siswa	28
Alokasi waktu	11 JP X 35 menit 385 Menit	Model pembelajaran	Tatap muka
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	Bergotong-royong <i>komunikasi; koordinasi; kerja sama</i> Bernalar Kritis <i>mengajukan pertanyaan; mengidentifikasi; mengklarifikasi; dan mengolah informasi dan gagasan</i> Kreativitas <i>menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.</i>	Domain Mapel	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyimak ● Berbicara dan Mempresentasikan ● Membaca & Memirsa
Tujuan Pembelajaran	<p>Menyimak 4.1. Pelajar dapat memahami aturan yang lebih kompleks saat berpartisipasi dalam kegiatan kelompok besar (permainan, tim olahraga, kerja kelompok, cerdas cermat).*</p> <p>Berbicara dan Mempresentasikan 4.1. Pelajar mampu mengemukakan ide dan tanggapannya dengan runtut dan jelas. 4.2. Pelajar mampu menjadi anggota kelompok yang aktif, sportif, dan bertanggungjawab.</p> <p>Membaca dan Memirsa 4.3. Pelajar dapat memaknai pesan dari sebuah informasi dalam berbagai sudut pandang.</p> <p><i>*Catatan: Dalam modul pembelajaran ini kegiatan menyimak akan menggunakan konteks kerja kelompok.</i></p>		

<p>Konsep Utama & Pertanyaan Inti</p>	<p>Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keterampilan menyimak sangat penting untuk pembelajaran, memahami aturan dan instruksi, serta berkomunikasi <ul style="list-style-type: none"> → Apa saja yang diperlukan untuk dapat menjadi pendengar atau penyimak yang efektif? → Bagaimana menyimak membantu kita memahami sudut pandang orang lain? <p>Berbicara dan Mempresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berbicara memungkinkan kita untuk menyampaikan gagasan kita kepada orang lain. <ul style="list-style-type: none"> → Bagaimana kita bisa berbicara secara efektif? → Bagaimana berbicara memungkinkan kita untuk berbagi dan bertukar gagasan serta memahami perspektif orang lain? <p>Membaca dan Memirsa</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Seorang penulis memiliki sudut pandang dan tujuan tertentu saat menulis. <ul style="list-style-type: none"> → Bagaimana kita dapat memahami sudut pandang dan tujuan seorang penulis? ● Seorang pembaca dapat menggunakan berbagai strategi untuk memahami teks tertulis <ul style="list-style-type: none"> → Strategi apa yang dapat kita gunakan untuk merespon dan memahami sebuah teks? Bagaimana kita dapat mengklasifikasi jika kita tidak memahami apa yang kita baca? → Bagaimana diskusi tentang teks membantu kita memahami isi teks?
<p>Kata kunci</p>	<p>Kontribusi, inisiatif, kolaborasi, berpikiran terbuka</p>
<p>Deskripsi umum kegiatan</p>	<p>Kegiatan utama yang dideskripsikan dalam perangkat ajar ini adalah kegiatan Lingkaran Literatur, sebuah strategi membaca kolaboratif dan berpusat pada siswa. Siswa akan membaca teks bersama-sama kemudian diperkenalkan dengan enam peran. Pengarah Diskusi, Pembuat Koneksi, Ilustrator, Pemilih paragraf, Ahli kata, dan Penyimpul. Strategi ini memungkinkan siswa mendemonstrasikan peran yang berbeda, mengembangkan sikap tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas, serta menunjukkan pemikiran yang terbuka terhadap perbedaan sudut pandang saat memaknai teks. Berbagai kegiatan lain yang dicontohkan dalam perangkat pembelajaran ini juga memberikan guru gagasan bagaimana mereka dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi konsep perspektif, mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara dan membaca.</p>

<p>Materi ajar, alat, dan bahan</p>	<p>a. Materi atau sumber pembelajaran yang utama.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbagai teks fiksi bebas yang sesuai untuk usia siswa yang memiliki beragam tingkat kesulitan. Guru dapat mengakses beberapa contoh berbagai teks fiksi melalui tautan berikut ini: Buku-buku bacaan dari laman Kemdikbud Buku-buku bacaan dari laman anggunpaud.kemdikbud Buku-buku bacaan dari laman let'sreadasia - Beragam teks informasi, juga dengan beragam tingkat kesulitan. Guru dapat menggunakan teks informasi yang ada di buku teks, artikel di majalah atau artikel surat kabar. Guru juga dapat mengakses beberapa contoh teks fiksi melalui tautan berikut: https://bobo.grid.id/tag/majalah-bobo https://www.kompas.com/ Koran Berani <p>b. Alat dan bahan yang diperlukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kertas besar (dapat menggunakan bagian belakang kertas bekas kalender) atau jika memang tidak ada guru dapat menggunakan papan tulis <p>c. Perkiraan biaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rp 0 jika tidak menggunakan internet - Rp 15.000 jika menggunakan internet. Biaya ini adalah biaya kuota internet untuk mendownload buku-buku yang digunakan oleh guru
<p>Sarana Prasarana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas dengan pencahayaan yang baik • Pengaturan kelas yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara berkelompok. • Internet dan komputer. (Catatan: Jika sekolah tidak memiliki akses internet untuk mendownload buku-buku dari sumber daring di atas, guru dapat memanfaatkan buku-buku cerita yang ada di perpustakaan)

Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi: Ya. Akan dilakukan melalui metode diferensiasi - Teks yang dibaca akan disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca siswa. • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: Ya. Akan dilakukan melalui metode diferensiasi - <i>Scaffolding</i> yang diberikan guru akan lebih banyak diberikan kepada siswa yang sulit memahami konsep yang diberikan.
----------------------------	--

Persiapan Pembelajaran	
Kegiatan Persiapan Guru (1 x 35 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan beberapa teks fiksi dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Teks fiksi dengan kesulitan lebih tinggi dapat diberikan kepada kelompok anak yang memiliki kemampuan membaca yang tinggi, sedangkan teks fiksi dengan tingkat kesulitan yang lebih rendah diberikan kepada kelompok anak yang memiliki kemampuan membaca yang lebih rendah. • Guru menyiapkan strategi pengelompokan. Dalam perangkat pembelajaran ini, guru menyiapkan pengelompokan berdasarkan <i>readiness</i> (kesiapan belajar) siswa. Siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka. Dalam hal ini guru akan melakukan diferensiasi proses dan konten. Untuk kelompok siswa tertentu (yang tingkat kemampuan membaca dan pemahamannya masih kurang, maka kelompok tersebut akan dibimbing secara intensif oleh selama pelaksanaan pembelajaran, sementara untuk mereka yang pemahamannya dan tingkat kemampuan membacanya lebih tinggi mereka hanya akan dibantu dengan penjelasan di awal dan kemudian diberikan kesempatan untuk secara mandiri melakukan kegiatan pembelajaran yang diinstruksikan. Tingkat kesulitan teks juga akan perlu dipilih secara hati-hati oleh guru agar sesuai dengan kemampuan membaca siswa. 	
Skenario Pembelajaran	
<div style="border: 1px solid black; background-color: #e0e0e0; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Kegiatan Pendahuluan </div>	
Pembelajaran 1	1 x 35 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan pada siswa tentang pengalaman mereka terkait dengan kegiatan membaca. <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana kebiasaan mereka membaca di rumah? - Apa yang mereka nikmati dari kegiatan membaca? 	

- Adakah tempat favorit mereka untuk membaca?
 - Seberapa sering mereka membaca?
 - Apa yang mereka nikmati dari kegiatan membaca?
-
- Perkenalkan kegiatan lingkaran literatur kepada siswa.
 - Jelaskan bahwa lingkaran literatur adalah "sekelompok orang yang membaca teks yang sama dan bertemu bersama untuk membahas apa yang telah mereka baca".
 - Jelaskan bahwa diperlukan sikap kerjasama dan tanggung jawab untuk dapat membuat kegiatan ini berhasil.
 - Jelaskanlah cara kerja lingkaran literatur (lihat penjelasan tentang lingkaran literatur di bawah)
 - Jelaskan pada siswa bahwa kegiatan lingkaran literatur akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara tentang buku dengan teman sebayanya. Melalui percakapan ini, disamping mereka akan membina hubungan dengan orang lain, mereka juga akan belajar keterampilan berbicara, keterampilan mendengar secara kritis dan membantu mereka memperdalam pemahaman mereka tentang buku. Di samping itu, lingkaran literatur akan memungkinkan mereka untuk memahami bahwa sebuah teks mungkin saja dapat dimaknai secara berbeda oleh orang lain.
 - Berikan kesempatan pada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang kegiatan lingkaran literatur ini untuk memastikan bahwa siswa memahami tujuan dan cara bagaimana melakukan kegiatan ini.

Lingkaran Literatur

Lingkaran Literatur adalah sebuah sistem atau strategi membaca dimana siswa akan terlibat dalam proses diskusi dengan orang lain yang membaca buku atau teks yang sama dengan mereka. Proses diskusi ini diatur dalam sebuah struktur yang jelas.

Tujuan Lingkaran Literatur

Lingkaran Literatur akan membantu siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan literasi yang kaya. Disamping meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman mereka terhadap teks, Lingkaran Literatur juga akan memberikan siswa sebuah pengalaman belajar kolaboratif, yang akan mengajarkan mereka keterampilan bekerja sama, keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta keterampilan berbicara dan mendengar secara atentif dan kritis. Selain itu, siswa juga akan dapat mengembangkan hubungan yang positif dengan orang lain. Sifat sosial dari lingkaran literatur ini membuat tugas membaca lebih bermakna.

Dalam sebuah lingkaran Literatur, siswa akan membaca sebuah teks yang sama dalam kelompok- kelompok kecil (misalnya terdiri dari 6 orang - bergantung pada peran yang ingin diberikan kepada siswa). Teks untuk setiap kelompok bisa saja dibedakan berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka, tetapi dalam satu kelompok yang sama, setiap siswa akan membaca teks yang sama. Masing-masing siswa dalam kelompok akan diberikan sebuah peran yang berbeda. Peran-peran di bawah ini adalah beberapa contohnya:

→ **Pengarah diskusi** - setelah membaca, mereka akan diminta untuk untuk menuliskan setidaknya lima pertanyaan untuk diskusi. Pertanyaan yang dibuat harus merupakan pertanyaan terbuka (bukan pertanyaan "ya / tidak").

→ **Pembuat koneksi** - setelah membaca, mereka akan diminta untuk menemukan setidaknya empat koneksi antara cerita dengan kehidupan nyata. Hubungan ini mungkin dapat terkait dengan peristiwa terkini, pengalaman pribadi, film atau buku lain, atau apa pun yang berhubungan dengan cerita. Mereka harus menulis penjelasan untuk setiap koneksi atau hubungan tersebut.

→ **Ilustrator** - Setelah membaca, mereka akan diminta untuk membuat ilustrasi atau gambar yang terkait dengan teks yang telah di baca tersebut. Di bagian belakang gambar yang dibuat, siswa diminta untuk menuliskan bagaimana gambar tersebut berhubungan dengan cerita yang telah dibaca.

→ **Pemilih paragraf** - Setelah membaca, mereka akan diminta untuk memilih 3 paragraf yang menurut mereka paling menarik dan menjelaskan mengapa 3 paragraf tersebut dianggap menarik.

→ **Sang Ahli Kata** - Setelah membaca, mereka akan diminta untuk mengidentifikasi, menulis, kata-kata yang menarik, kata-kata yang baru mereka dengar dan kata-kata yang mereka tidak mengerti.

→ **Penyimpul** - Setelah membaca, mereka akan diminta untuk mengidentifikasi gagasan utama dan poin-poin penting dari cerita yang mereka baca tersebut.

Setiap siswa akan ditugaskan untuk membaca teks fiksi yang telah diberikan secara mandiri. Jika memungkinkan, masing-masing siswa dalam kelompok tersebut memiliki buku atau *copy* atau salinan dari masing-masing teks tersebut. Jika tidak memungkinkan, maka satu kelompok dapat membaca sebuah teks secara bersama-sama. Misalnya dengan cara membaca perparagraf secara bergantian. Saat satu orang membaca satu paragraf, yang lainnya mendengarkan. Demikian seterusnya. Saat dan setelah membaca, masing-masing siswa harus melakukan peranan yang ditentukan, seperti yang telah dijelaskan di atas. Setelah itu, semua anggota kelompok akan saling berbagi perspektif mereka tentang teks bacaan tersebut, sesuai dengan peranan mereka masing-masing.

Kegiatan Inti

Pembelajaran 2

4 x 35 menit

- Berikan masing-masing kelompok teks fiksi yang berbeda. Pemilihan teks fiksi untuk masing-masing kelompok dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca siswa. Setiap anak sebaiknya mendapatkan satu copy teks fiksi tersebut. *Modifikasi dapat dilakukan, jika memang hal ini tidak bisa dilakukan (lihat catatan tentang modifikasi).* Untuk membantu guru mencari teks fiksi, guru mungkin dapat mengakses berbagai teks fiksi yang ada di laman milik kemendikbud berikut ini: <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/buku-bahan-bacaan-literasi-2019>
- Berikan waktu kepada setiap siswa untuk membaca teks fiksi yang telah diberikan secara mandiri.
- Saat dan setelah membaca, masing-masing siswa harus melakukan peranan yang sudah ditentukan.
- Dalam proses ini, **untuk kelompok siswa yang tingkat kemampuannya masih rendah, maka guru dapat mengambil peran sebagai pengarah diskusi.** Sementara untuk siswa lain yang tingkat kemampuannya lebih tinggi, mereka dapat melakukan proses ini dengan kelompok mereka secara mandiri.
- Setelah semua siswa selesai membaca, minta setiap kelompok untuk mendiskusikan isi teks fiksi tersebut sesuai dengan peranannya masing-masing. Pengarah diskusi akan menyampaikan 5 pertanyaan yang dibuatnya; Pembuat koneksi akan menyampaikan koneksi apa yang ia buat antara teks yang dibaca dengan kehidupan nyata; Ilustrator akan menjelaskan gambar yang dibuatnya; Pemilih paragraf akan menyampaikan paragraf mana yang paling menarik; Ahli kata akan berbagi kata-kata baru yang ia temukan dan kemudian mendiskusikannya; Di akhir, Penyimpul akan membuat kesimpulan isi teks fiksi yang dibacanya.
- Saat masing-masing peran menyampaikan hasil pekerjaan mereka, anggota kelompok yang lain diharapkan dapat memberikan respon dengan mengemukakan ide serta tanggapan dengan runtut dan jelas.
- Saat berlangsungnya proses diskusi, guru dapat berkeliling kelompok untuk melakukan observasi dengan menggunakan alat observasi berupa checklist (daftar cek).

Pembelajaran 3 - 3 x 35 menit

- Kali ini, siswa akan berlatih untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana sudut pandang yang berbeda dapat mempengaruhi seseorang dalam memahami teks.
- Minta siswa untuk memikirkan saat mereka berselisih pendapat dengan orang lain. Mungkin dengan orangtua, teman atau orang lain. Perselisihan pendapat tersebut

mungkin muncul karena kesalahpahaman, situasi yang membingungkan, ketidakadilan yang mereka rasakan, dan lain sebagainya.

- Dari pendapat-pendapat yang diberikan oleh siswa, pilihlah sebuah topik yang secara natural akan menghasilkan perbedaan pendapat, dan kedua pendapat tersebut benar. Contoh: Perbedaan pendapat yang timbul antara orang tua dan anak - anak ingin menginap di rumah temannya, sementara orang tua melarang. Atau, anak ingin main game online, tetapi orang tua melarang. Pastikan topik yang dipilih relevan dan sesuai untuk konteks anak SD.
- Setelah sebuah topik dipilih, minta siswa untuk membuat tabel yang terdiri dari dua kolom di buku tulis mereka.

Permasalahan/konflik:		
	Saya	Orang tua saya
Perasaan		
Pendapat		
Reaksi		

- Di dalam kolom yang berjudul saya, minta siswa untuk menuliskan bagaimana perasaan, pendapat dan reaksi yang mereka berikan atau lakukan saat merespon konflik yang terjadi. Sementara di kolom orang tua, mereka menuliskan apa perasaan, pendapat dan reaksi yang orang tua lakukan untuk merespon konflik yang sama.
- Berikan siswa kesempatan untuk mendiskusikan isi dari masing-masing kolom tersebut dengan teman mereka terlebih dahulu selama beberapa menit. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap jawabannya masuk akal dan memang dijawab dengan menggunakan topi berpikir (anak atau orang tua) yang tepat
- Setelah itu mintalah siswa untuk menulis dua buah paragraf deskriptif.
- Paragraf yang pertama adalah dari sudut pandang mereka, ditulis sebagai orang pertama. Sebagai contoh, untuk konflik orang tua melarang mereka untuk main game online. Di paragraf pertama ini, siswa akan menceritakan tentang bagaimana dia dia sangat ingin main game online, bagaimana perasaannya ketika orang tuanya mengatakan tidak, dan memberikan alasan mengapa dia merasa seharusnya ia diperbolehkan untuk main game.

Siswa dalam hal ini menjelaskan berbagai hal dari sudut pandangnya: "Saya sudah capek belajar dan semua PR saya juga sudah saya kerjakan. Mengapa mereka tetap tidak memperbolehkan saya main game?"

Paragraf ini sebaiknya ditulis dalam bentuk seperti menceritakan kembali situasi dan permohonan deskriptif untuk mengubah pikiran orang tuanya.

- Paragraf kedua harus ditulis dari sudut pandang orang tua, tetapi juga dari sudut pandang orang pertama. Hal ini memaksa siswa untuk menempatkan diri mereka di dalam kepala orang tuanya dan mengharuskan siswa untuk menggunakan ide-ide yang telah didiskusikan sebelumnya untuk mendukung alasan orang tua melarang mereka bermain game online.

Paragrafnya mungkin akan berbunyi: "Saya mengerti mungkin anak saya sudah capek belajar dan butuh refreshing, tetapi saya khawatir matanya akan semakin sakit karena dia akan lebih banyak lagi berada di depan layar komputer. Saya khawatir minus mata anak saya akan bertambah. "

Catatan: Untuk siswa yang masih kesulitan memahami konsep, maka guru diharapkan dapat memberikan lebih banyak waktu untuk membimbing siswa melakukan tugas ini. Siswa mungkin akan perlu diberikan beberapa pertanyaan pemandu sebelum dapat membuat koneksi dan membuat paragraf mereka.

- Setelah menyelesaikan latihan menulis ini, siswa diharapkan dapat mulai berpikir tentang bagaimana skenario yang sama bisa sangat berbeda ketika ditulis berdasarkan perspektif yang berbeda.
- Diskusikan dengan seluruh kelas tentang bagaimana pengalaman pribadi membentuk perspektif kita saat kita membaca teks apapun.
- Berikan contoh dalam konteks lain agar siswa memiliki pemahaman yang lebih dalam.

Pembelajaran 4 - 2 x 35 Menit

- Dalam pertemuan kali ini, guru akan Siswa akan diberikan sebuah teks informasi. Contohnya adalah seperti di bawah ini. Guru dapat menggunakan teks informasi yang lain jika menginginkan.

BNPB: 9 Orang Meninggal Akibat Banjir di Jakarta dan Sekitarnya

Liputan6.com, Jakarta - Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) BNPB mencatat total korban jiwa akibat banjir Jakarta dan sekitarnya hingga saat ini berjumlah 9 orang. Korban teridentifikasi di wilayah Jakarta, Tangerang Selatan dan Kota Bekasi.

Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Bencana BNPB Agus Wibowo, mengatakan, berdasarkan data Pusdalops BPBD Kabupaten Bekasi, banjir di wilayah Bekasi berdampak pada 4.889 KK atau 11.357 jiwa.

"Data per 27 Februari 2020, pukul 12.00 WIB menyebutkan ketinggian air awal banjir beragam dari 20 hingga 150 cm," kata Agus dalam keterangannya, Jakarta, Kamis (27/2/2020).

Menurutnya, BPBD setempat dan instansi terkait telah melakukan upaya penanganan darurat, seperti evakuasi dan kaji cepat di lapangan. Kondisi saat ini, air genangan di beberapa titik telah surut dan di titik lainnya debit air sudah menurun.

"Sedangkan perkembangan informasi banjir di wilayah Kota Bekasi, Pusdalops BPBD Kota Bekasi mencatat jumlah warga mengungsi sebanyak 16.173 KK (48.732 jiwa). Total penduduk tersebut tersebar di 47 kelurahan. Dari jumlah tersebut, 1.476 jiwa mengungsi akibat banjir," ujarnya.

BPBD tidak hanya melaporkan adanya banjir, tetapi juga longsor di 5 titik yaitu di Kecamatan Jati Sampurna 4 titik dan Bekasi Utara 1.

Lalu, untuk perkembangan di wilayah Karawang sendiri, Pusdalops BNPB mencatat warga terdampak berjumlah 52.209 KK (162.768 jiwa). Dari jumlah tersebut, warga yang mengungsi berjumlah 3.600 KK (13.754 jiwa).

Sumber: <https://www.liputan6.com/news>

- Tulislah sejumlah pihak atau peranan yang mungkin dapat bereaksi terhadap teks informasi tersebut. Dalam contoh di atas, pihak atau peranan yang mungkin akan bereaksi terhadap informasi tersebut adalah:
 - Korban banjir
 - Masyarakat
 - Petugas penanggulangan bencana (BNPB)
 - Pemerintah.
- Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok dan tugaskan setiap kelompok untuk memilih sebuah perspektif dan peran tertentu (pemerintah, masyarakat, petugas penanggulangan bencana, anak sekolah)
- Pandu masing-masing kelompok untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan kekhawatiran dan kebutuhan yang mungkin timbul sebagai reaksi terhadap teks informasi yang dibaca tersebut, berdasarkan perspektif dan peran yang telah dipilih.
- Pandulah siswa dalam membuat daftar pernyataan ini dan mencatat reaksi berdasarkan mereka perspektif.
- Diskusikan dengan seluruh kelas wawasan yang diperoleh siswa

- Berdasarkan daftar pernyataan yang telah dibuat tersebut, minta siswa untuk memberikan pernyataan kesimpulan terhadap teks tersebut.
- Gunakan format* berikut ini untuk membantu siswa mengorganisir pikirannya.

Perspektif saya tentang teks informasi	
Judul Teks Informasi: BNPB: 9 Orang Meninggal Akibat Banjir di Jakarta dan Sekitarnya	
Peran saya adalah sebagai masyarakat	
Kebutuhan <-----> Kekhawatiran	
Setiap orang ingin aman.	Kalau hujan masih terus turun, saya khawatir banjir akan terjadi lagi. Korban tidak mendapatkan bantuan yang cukup
Pernyataan Teks -----> Reaksi saya	
Total korban banjir jakarta yang meninggal hingga saat ini berjumlah 9 orang Banjir berdampak juga pada banyak orang harus mengungsi BPDB setempat dan instansi terkait telah melakukan penanganan darurat	Saya sedih sekali karena banjir telah menyebabkan korban jiwa. Masyarakat yang terkena dampak membutuhkan bantuan. Penanganan darurat saja tidak cukup. Pemerintah harus memikirkan bagaimana agar ke depannya tidak terjadi banjir lagi
Pernyataan Kesimpulan	
Sebagai masyarakat, saya sangat sedih karena banjir telah menyebabkan korban jiwa dan membuat ribuan orang harus mengungsi. Saat ini genangan air telah surut, namun saya khawatir jika hujan turun terus menerus, banjir akan terjadi lagi dan masyarakat akan menjadi korban lagi. Walaupun pemerintah memberikan bantuan kepada korban banjir dengan menyediakan tempat pengungsian namun hal tersebut tentu tidaklah cukup. Pemerintah juga harus memberikan bantuan setelah banjir surut, karena banyak korban banjir ini yang tentunya kehilangan harta dan bendanya. Pemerintah kedepannya juga harus memikirkan bagaimana agar ketika turun hujan, air dapat mengalir lancar sehingga tidak tergenang dan menyebabkan banjir.	

*Format ini diadaptasi dari sumber berikut ini: <https://web.csulb.edu/misc/l-sr/resources/strategies/diffperspectives.pdf>

- Minta siswa untuk mendiskusikan jawaban mereka dengan anggota kelompok mereka yang lain yang melakukan peran berbeda.

Kegiatan Penutup

Sebagai kegiatan penutup, siswa akan melakukan refleksi pembelajaran. Siswa akan diminta untuk melakukan refleksi, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dikaitkan dengan Profil Pelajar Pancasila.

REFLEKSI PROFIL PELAJAR PANCASILA



Saya telah menunjukkan profil sebagai seorang pelajar yang bernalar kritis saat

Saya telah menunjukkan profil sebagai seorang pelajar yang kreatif saat



Saya telah menunjukkan profil sebagai seorang pelajar yang mandiri saat

Asesmen

- Formatif asesmen dapat dilakukan guru dengan menggunakan strategi observasi dengan checklist sebagai alat atau instrumen penilaiannya. (Pembelajaran 1, 2, dan 3)
- Ketercapaian Tujuan Pembelajaran akan diukur dengan menggunakan strategi observasi dengan menggunakan checklist sebagai alat/instrumen penilaian.

Contoh Lembar Observasi dengan Checklist

VVV - ditunjukkan secara konsisten

VV - ditunjukkan tetapi belum konsisten

V - belum tampak

Menyimak

4.3. Pelajar dapat memahami aturan yang lebih kompleks saat berpartisipasi dalam kegiatan kelompok besar (saat kerja kelompok).

Berbicara dan Mempresentasikan

4.1. Pelajar mampu mengemukakan ide dan tanggapannya dengan runtut dan jelas.

4.2. Pelajar mampu menjadi anggota kelompok yang aktif, sportif, dan bertanggungjawab.

Membaca dan Memirsa

4.3. Pelajar dapat memaknai pesan dari sebuah informasi dalam berbagai sudut pandang.

Nama Siswa	Menyimak	Berbicara & Mempresentasikan		Membaca dan memirsa
	Memahami aturan yang lebih kompleks saat berpartisipasi dalam kegiatan kelompok besar (misalnya saat kerja kelompok). (Pembelajaran 1,2,4)	Mengemukakan ide dengan runtut dan jelas (Pembelajaran 1, 2, 3 & 4)	Menjadi anggota kelompok yang aktif, sportif, dan bertanggungjawab. (Pembelajaran 2 & 4)	Memaknai pesan dari sebuah informasi dalam berbagai sudut pandang. (Pembelajaran 3 & 4)
	Tanggal:	Tanggal:	Tanggal:	Tanggal:
	Tanggal:	Tanggal:	Tanggal:	Tanggal:
Dst....	Tanggal:	Tanggal:	Tanggal:	Tanggal:

Refleksi Guru

Beberapa pertanyaan berikut ini diharapkan dapat membantu guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

- Siswa mana yang menonjol hari ini? Siapa yang paling menarik perhatian dan mengapa?
- Apa yang tidak berhasil atau bisa lebih efektif? Apa yang kurang atau dibutuhkan?
- Apa yang penting untuk saya lakukan selanjutnya untuk membantu kelas ini lebih baik di pelajaran berikutnya?
- Siapa yang bisa saya mintai bantuan?

Bahan Bacaan Siswa

- <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/buku-bahan-bacaan-literasi-2019>
- https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/pustaka/cerita/?search=&per_page=5
- <https://reader.letsreadasia.org/?uiLang=4846240843956224>
- <https://bobo.grid.id/tag/majalah-bobo>
- <http://www.didgitcobbleheart.com/info-188-koran-berani--berita-anak-indonesia.html>

Daftar pustaka

Brenneman, B. (n.d.). *Reading from different perspectives + prosocial twists*. Diakses dari <https://web.csulb.edu/misc/l-sr/resources/strategies/diffperspectives.pdf>